

Analisa multi kriteria implementasi konsep kota berkelanjutan pada 9 kota di Indonesia berdasarkan aspek sanitasi dan air bersih = Multi criteria analysis in the implementation of sustainable city concept based on sanitation and clean water aspects in Indonesian 9 cities

Morla Gabriella Agnes, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456652&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pertumbuhan kawasan kota di Indonesia telah menunjukkan banyak kemajuan. Pembangunan kawasan perkotaan masuk sebagai salah satu agenda dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional RPJMN tahun 2015-2019. Kota-kota di Indonesia berlomba-lomba membangun infrastruktur di daerahnya masing-masing. Sebagai contoh, tahun 2017 Pemerintah Kota Surabaya memfokuskan pembangunan kotanya pada sektor infrastruktur jalan dengan mengalokasikan dana hingga 300 milyar rupiah. Namun, usaha-usaha pengembangan wilayah di berbagai kota di Indonesia nyatanya belum sepenuhnya direncanakan dengan konsep kota berkelanjutan sehingga menimbulkan banyak permasalahan. Sanitasi dan air bersih merupakan salah satu bagian penting dari konsep kota berkelanjutan, namun sektor ini pulalah yang masih menjadi permasalahan di setiap negara berkembang, seperti Indonesia. Dalam laporan PBB tahun 2013, dari 10 negara dengan jumlah tertinggi orang yang belum mendapatkan sanitasi yang layak, Indonesia bahkan menduduki peringkat kedua. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mendapatkan penilaian melalui indikator kota berkelanjutan yang dilakukan terhadap 9 kota di Indonesia yaitu Bogor, Depok, Makassar, Malang, Padang, Samarinda, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta guna menilai dan membandingkan sejauh mana penerapan konsep kota berkelanjutan dalam aspek sanitasi dan air bersih telah dilakukan pada masing-masing kota

ABSTRACT

The growth of urban areas in Indonesia has shown a lot of progress. Urban development is included as one of the agenda in the National Medium Term Development Plan RPJMN 2015 2019. Cities in Indonesia are competing to build infrastructure in their regions. For example, in 2017 the Surabaya City Government is focusing its city development on the road infrastructure sector by allocating up to 300 billion rupiah.

However, these developments in various cities in Indonesia haven't fully planned with the concept of sustainable cities that cause many problems. Sanitation and clean water are an important part of sustainable cities concept, but this sector is still a problem in every developing country, including Indonesia. In the UN report of 2013, of the 10 countries with the highest number of people who have not received proper sanitation, Indonesia even ranked second. Therefore, this study aims to assess and compare the implementation of sustainable city concept on 9 cities in Indonesia namely Bogor, Depok, Makassar, Malang, Padang, Samarinda, Semarang, Surabaya and Yogyakarta based on sanitation and clean water aspects.